

## ABSTRAK

**Uli Hikmah, 2021. Pembelajaran Baca Al-Qur`an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) dengan Metode A Ma Ba (Penelitian di SLB Islam Qothrunnada Banguntapan Bantul Yogyakarta)**

Penelitian didasarkan penemuan anak tunarungu di SLB Islam Quthrunnada yang mampu melafalkan ayat al-Qur`an. Sebagaimana telah diketahui bahwasahnya penyandang tunarungu mengalami kendala dalam pelafalan kata dan bicara, sehingga mereka hanya berbicara menggunakan bahasa isyarat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Proses penerapan metode A Ma Ba dalam pembelajaran baca al-Qur`an anak tunarungu. 2) Kendala dalam penerapan metode A Ma Ba terhadap anak tunarungu. 3) Hasil dari pembelajaran membaca al-Qur`an dengan metode A Ma Ba anak tunarungu.

Penelitian ini berdasarkan pada pemikiran bahwa anak tunarungu membutuhkan metode dalam pembelajaran baca al-Qur`an. Salah satunya metode A Ma Ba. Metode A Ma Ba merupakan metode baca al-Qur`an yang digunakan di SLB Islam Qothrunnada sebagai teknik pelatihan olah bahasa yang dimulai dengan terapi pelepasan otot dan syaraf rahang untuk melatih anak mengeluarkan bahasa sebelum proses teknik membaca ayat al-Qur`an yang digabungkan dengan bahasa isyarat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan agar informasi yang diperoleh faktual dan akurat. Partisipan pada penelitian ini yaitu satu orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan komponen reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Humberman.

Dari hasil analisis yang didapatkan menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode A Ma Ba ini menggunakan perpaduan lima disiplin ilmu yaitu; terapi wicara, pengembangan bahasa, komunikasi tunarungu, neurologisains dan iqro. 2) Kendala dalam penerapan metode A Ma Ba ini yaitu salah persepsi dalam menangkap dan menerima informasi ketika berkomunikasi. 3) Dalam pelafalannya, pelafalan al-Qur`an anak tunarungu tidak bisa disamakan dengan anak normal pada umumnya. Pelafalan mereka masih terbata-bata tapi bacaannya mulai jelas terdengar.

Kata kunci: pembelajaran; baca; al-Qur`an; tunarungu; metode